

Analisis Kost Makan Santri Dalam Manajemen Proses Bisnis Untuk Mengoptimalkan Produktivitas, Efisiensi Dalam Menunjang efektifitas Kegiatan Santri

Ahmad Zainullah *¹

Jeni Susyanti ²

^{1,2} Universitas Islam Malang

*e-mail : ahamdzainullah@gmail.com, jenisusyanti@unisma.ac.id

Abstrak

Kos makan santri memainkan peran penting dalam mendukung kesejahteraan, produktivitas, dan efisiensi waktu belajar santri di pesantren. Program seperti kos mara di Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah contoh insiatif yang berhasil dalam mengatur pola konsumsi santri dan meningkatkan stabilitas ekonomi pesantren. Keterkaitan efisiensi, efektivitas dan produktivitas menjadi focus penting dalam mencapai tujuan kegiatan santri di pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan atau menganalisis Kos makan santri dalam manajemen proses bisnis untuk mengoptimalkan produktivitas, efisiensi dalam menunjang efektifitas kegiatan santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Kata Kunci : Manajemen Bisnis (Kos Makan), Produktivitas, Efisiensi dan Efektivitas Santri.

Abstract

Kos makan santri play an important role in supporting the welfare, productivity, and efficiency of santri learning time in pesantren. Programs such as kos mara at Nurul Jadid Islamic Boarding School are examples of successful initiatives in regulating santri consumption patterns and increasing the economic stability of the pesantren. The relationship between efficiency, effectiveness and productivity is an important focus in achieving the objectives of santri activities in pesantren. This research uses a qualitative descriptive approach to explain or analyze the boarding school meal cost in business process management to optimize productivity, efficiency in supporting the effectiveness of student activities at Nurul Jadid Islamic Boarding School.

Keywords : Business Management (Kos Makan), Productivity, Efficiency and Effectiveness of Santri.

PENDAHULUAN

Perubahan di pesantren menunjukkan adanya aktivitas dan kesibukan yang beragam. Banyak dari para santri yang tidak lagi memasak sendiri, dan jika ada yang melakukannya, jumlahnya sangat sedikit. Sebagian besar dari mereka memilih untuk mendekos dan membeli makanan, serta diberi kebebasan untuk memilih tempat kos mereka sendiri. (Mahrusillah, 1970) Kost makan santri dikelola oleh santri sendiri. (Ezpinoza Juanillo & Rupa Huayllapuma, 2018) Dengan tujuan agar santri tersebut bisa memiliki kemandirian dan barokah dari pondok pesantren yang ditempatinya.

Di beberapa pesantren, ada kebijakan kos makan bagi para santri yang didasari oleh beberapa alasan. Salah satunya adalah untuk menghindari gangguan pada fokus belajar para santri dengan mengurangi kegiatan di luar pembelajaran. Dengan tersedianya kos makan, waktu yang dapat dihabiskan untuk belajar oleh para santri menjadi lebih banyak dan lebih efisien. Berbeda halnya ketika mereka harus memasak sendiri, yang tentu membutuhkan waktu, perhatian, dan energi tambahan. Manajemen kos makan di pesantren dapat bervariasi, ada yang dimiliki oleh pengasuh dan ada yang dikelola atas nama yayasan. Sehingga, seluruh keuntungan yang diperoleh menjadi pendapatan bagi yayasan. (Abbas, 2023)

Pada awalnya, masyarakat menganggap pesantren berfokus pada pengajaran agama Islam dan pembentukan kader dai yang bertugas sebagai pendakwah Islam. (M. Arifin, n.d.) Sebagian besar pesantren dilihat sebagai tempat pendidikan agama dan pemahaman ilmu keagamaan. Namun,

seiring berjalannya waktu, dengan meningkatnya kebutuhan, tidak menutup kemungkinan pesantren mulai beralih ke bidang pengembangan ekonomi.

Pondok Pesantren Nurul jadid Paiton Jawa Timur, telah mendengarkan aspirasi santrinya dan memberikan perhatian khusus terhadap kualitas layanan kost makan di pesantren. Setelah melakukan upgrading dapur umum pesantren, santri merasakan perubahan yang cukup signifikan dalam pengalaman mereka saat menikmati sajian kos makan santri dalam bentuk rice box di asrama sebagai upaya perubahan positif dalam segi layanan kesejahteraan santri. Inisiatif ini merupakan kerja keras dan keseriusan pihak pesantren melalui sinar sejahtera (SS) yang dipimpin oleh KH. Fahmi Abdul Haq Zaini selaku direktur sekaligus kepala biro kepesantrenan dalam mengupayakan yang terbaik untuk santri. Disadari, bahwa masih terdapat koreksi dan evaluasi sehingga pondok pesantren Nurul Jadid tidak pernah berhenti melakukan pengawasan, menerima masukan dan pembenahan di berbagai lini. (Humas, 2023)

Salah satu inisiatif yang dijalankan oleh pesantren Nurul Jadid adalah Program Kos Makan Santri Putra (Kosmara). Langkah ini diambil sebagai respons terhadap peningkatan jumlah santri, dan ini terbukti bahwa para santri yang datang dari berbagai belahan Indonesia, bahkan dari mancanegara, semakin bertambah jumlahnya. Para santri yang datang dari berbagai belahan Indonesia, bahkan dari mancanegara, semakin bertambah jumlahnya. (Singapura dan Malaysia). (Rizal et al., 2021) maka akan lebih banyak mengkonsumsi barang yang semakin meningkat. Dengan mengimplementasikan program Kosmara, pesantren bertujuan untuk mengatur dan mengendalikan pola konsumsi santri, sambil secara simultan memperkuat stabilitas ekonomi pesantren.

Sebelum diterapkannya Program Kosmara, mayoritas santri cenderung boros tanpa memperhatikan konsekuensi jangka panjangnya. Mereka sering berbelanja dengan sikap ingin menghabiskan semua uang mereka sekaligus. Untuk mengatasi perilaku boros ini, pesantren memutuskan untuk menciptakan Program Kosmara dengan tujuan utama melatih santri agar dapat mengendalikan kecenderungan konsumtif terhadap barang. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan dana kas pesantren. (Ghufron & Ishomuddin, 2021)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aisyah, 2014) yang mengatakan bahwa ditemukan bahwa rata-rata biaya mingguan per input adalah Dengan dana sebesar Rp.27.444.000,- dan staf yang memadai, perencanaan menu dilaksanakan oleh tim dengan mengikuti siklus menu selama 7 hari tanpa perlu menghitung kebutuhan santri. Pembelian bahan makanan dilakukan langsung oleh kepala dapur, sementara persiapannya dilakukan sebelum pengolahan. Distribusi makanan menggunakan sistem sentralisasi dan desentralisasi. Meskipun kualitas makanan dapat diterima, nilai gizi, terutama energi, hanya mencapai sekitar 76% dari total kebutuhan santri. Sedangkan penelitian ini akan menjelaskan terkait bagaimana Peran Kos makan dalam mengoptimalkan Produktivitas, Efisiensi Dalam Menunjang efektifitas Kegiatan Santri yang melalui kos makan santri. Maka dari latar belakang diatas peneliti bertujuan untuk menganalisis Kost Makan Santri Dalam Manajemen Proses Bisnis Untuk Mengoptimalkan Produktivitas, Efisiensi Dalam Menunjang efektifitas Kegiatan Santri.

METODE

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada eksplorasi kondisi alami suatu objek, di mana peran peneliti sebagai instrumen utama. (Fattah, 2022) Penelitian ini menerapkan metode deskriptif yang bersifat kualitatif. (Safrudin et al., 2023), yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari perumusan masalah, dengan menggambarkan apa yang diamati, didengar, dirasakan, dan ditanyakan (Fadli, 2021) pada objek terkait untuk mengumpulkan data fakta (Mutia et al., 2021). Deskriptif kualitatif adalah sebuah terminologi dalam penelitian kualitatif yang merujuk pada studi yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang suatu fenomena. (Ruhansih, 2017).

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. (Sugiyono, 2018). Data primer diperoleh melalui wawancara (Pramiyati et al., 2017) langsung dengan Kepala seksi Kosmara, santri dan wali santri putra Pondok Pesantren Nurul Jadid, tujuannya untuk mengetahui bagaimana produktivitas, efisiensi dalam menunjang efektivitas kegiatan santri. (Sugiyono, 2008) menjelaskan bahwa data sekunder merujuk pada informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti atau pengumpul data. Dalam situasi ini, informasi tersebut diperoleh melalui perantara seperti individu atau dokumen.

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo Jawa Timur, sementara teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel adalah random sampling. (Ismail et al., 2024) Dengan melibatkan empat subyek atau responden, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan membuat kesimpulan terkait dengan Produktivitas dan Efisiensi dalam Mendukung Efektivitas Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kos Makan Santri Untuk Mengoptimalkan Produktivitas

Herjanto menjelaskan bahwa produktivitas adalah indikator yang menggambarkan seberapa efisien pengaturan dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai hasil yang optimal. (Anggraeni et al., 2024) Pemikiran dan semangat terkait produktivitas telah menjadi bagian integral sejak zaman awal peradaban manusia, dengan dorongan untuk terus meningkatkan kualitas hidup dan eksistensi telah menjadi pendorong utama di berbagai aspek kehidupan, yang melibatkan keinginan dan usaha untuk mencapai hal tersebut. (bidin A, 2017)

Menurut laporan Dewan Produktivitas Nasional tahun 1983, produktivitas mencerminkan sikap mental yang selalu mengutamakan keyakinan bahwa "kualitas hidup hari ini harus melampaui hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini." (Sedermayanti, 2001)

Produktivitas santri merupakan kemampuan mereka untuk menghasilkan hasil atau pencapaian dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks pendidikan dan keagamaan. Produktivitas ini mencakup kegiatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis, partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, serta pengembangan diri secara holistik. Manajemen yang efektif akan berpengaruh pada kinerja program yang lebih baik, peningkatan mutu dan produktivitas pendidikan, serta pada akhirnya menghasilkan lembaga pendidikan yang unggul secara kualitas. (Al & Kudus, 2024)

Santri yang produktif biasanya memiliki keseimbangan antara waktu belajar, ibadah, dan aktivitas ekstrakurikuler. Mereka mampu mengelola waktu dengan baik untuk memaksimalkan hasil belajar dan spiritualitas mereka, Surat Al-'Asr menyatakan bahwa seseorang yang tidak mampu mengelola waktu dengan baik dalam kehidupannya, akan termasuk dalam golongan yang merugi. (Rama, 2024)

Peran kos makan bagi santri memiliki dampak yang signifikan dalam mengoptimalkan produktivitas mereka. Kos makan bukan hanya sekadar tempat untuk menyantap makanan, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendukung kesejahteraan dan bisa mengontrol waktu bagi para santri. Pertama tama kos menyediakan makanan-makanan Bergizi yang sehat mengandung nutrisi penting seperti vitamin, mineral, dan serat pangan. Nutrisi ini berperan sebagai antioksidan alami yang membantu tubuh melawan masuknya zat-zat berbahaya. (Irawati et al., 2024) Dengan menyediakan makanan yang seimbang nutrisinya, kos makan memastikan bahwa santri mendapatkan asupan yang cukup untuk menjaga kesehatan tubuh dan fungsi otak, maka dengan itu. Nutrisi yang Optimal akan menjadikan pertumbuhan dan perkembangan mereka secara baik. (Khaerudin et al., 2024)

Selain itu, kos makan juga memberikan kenyamanan mental bagi para santri. Dengan menyediakan makanan yang memenuhi standar dan kebiasaan makan yang teratur, santri dapat merasa nyaman dan terpenuhi kebutuhan makanan mereka. Ketua Kos makan santri PP. Nurul Jadid mengatakan bahwa dengan adanya Kosmara santri tidak kebingungan atau kepikiran tentang makanan karena Kosmara akan diantarkan kesetiap daerah masing-masing ujunya. Hal ini juga dapat mengurangi kemungkinan kelelahan yang mengganggu produktivitas mereka serta risiko kelelahan yang bisa

muncul. (Alawiyah, 2024) Agar santri tetap focus terhadap pembelejaraan dan kegiatan yang ada di lembaganya.

Oleh karena itu, dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya kos makan santri (KOSMARA) dapat memberikan dampak yang sangat efektif bagi santri karena dengan adanya itu, santri bisa focus dalam kegiatan dan pembelajaran yang ada di wilayah maupun daerahnya. Selanjutnya menurut Jisum salah satu santri yang mengatakan bahwa peran kos makan bagi santri sangatlah penting dalam membantu mereka mencapai potensi produktivitas santri yang maksimal. Dengan menyediakan nutrisi yang cukup, kenyamanan mental, efisiensi waktu, membangun komunitas, dan kemudahan akses ke makanan, kos makan berperan sebagai salah satu faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan optimal bagi para santri.

Peran Kos Makan Santri Untuk Mengoptimalkan Efisiensi Dalam Menunjang Efektivitas Kegiatan Santri.

Menurut Syam, efisiensi adalah evaluasi keberhasilan suatu kegiatan yang diukur berdasarkan jumlah sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Berliana, 2020) Sedangkan menurut Susilo mendefinisikan efisiensi sebagai kondisi di mana suatu tugas berhasil diselesaikan dengan akurat dan menggunakan semua kemampuan yang tersedia. (SYAM, 2020) maka dari itu, efisiensi dalam kegiatan santri adalah merujuk pada kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal dalam pelaksanaan berbagai aktivitas dan kegiatan. di lingkungan Pondok Pesantren sehingga menghasilkan kegiatan yang efektif dan efisien.

Efektivitas adalah penilaian tentang seberapa berhasil suatu tujuan dapat dicapai. Ravianto menjelaskan bahwa efektivitas mencakup Seberapa baik pekerjaan dilakukan dan sejauh mana hasil yang dihasilkan sesuai dengan harapan. (PUTRI, 2019) Dalam konteks ini, jika suatu kegiatan berhasil diselesaikan sesuai dengan rencana, baik dalam hal waktu maupun kualitasnya, maka kegiatan tersebut dianggap berhasil.

Dalam menunjang efektivitas kegiatan santri peran kos makan santri sangatlah penting. Hal ini dikarenakan kos makan santri dapat mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas kegiatan yang tidak terganggu, mulai dari kegiatan Hadiran, ngaji kitab, ngaji Al-Quran dan kegiatan-kegiatan yang lain. maka dari itu, cara-cara sederhana dimana kos makan santri dapat membantu mengoptimalkan efisiensi dalam menunjang efektivitas kegiatan santri diantaranya yaitu:

1. Pengelolaan Waktu Kegiatan Santri

Waktu merupakan salah satu anugerah paling besar yang diberikan Allah kepada manusia. Oleh karena itu, manusia seharusnya menggunakan waktu tersebut dengan sebaik mungkin dan efisien mungkin dalam menjalankan peran mereka sebagai makhluk Allah di dunia ini. (Sabri, 2012)

Sedangkan menurut Frederick Winslow Taylor menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan proses untuk mencapai tujuan utama dalam kehidupan dengan cara mengabaikan kegiatan yang kurang produktif dan memakan waktu secara berlebihan. (Nandy, n.d.)

Maka dengan penjelasan diatas diperkuat oleh Saqif selaku salah satu pengurus kos makan santri yang mengatakan bahwa jadwal kos makan santri yaitu makan pagi di jam 08:00 Wib dan di waktu malam jam 20:00 Wib, maka dengan adanya jadwal seperti itu kegiatan santri akan berjalan dengan baik tanpa ada unsur-unsur yang lain.

2. Mengurangi Pemborosan

Cara yang kedua yaitu mengurangi pemborosan dengan adanya kos makan santri, santri bisa mengontrol dan bisa irit terhadap uang yang dia punya dengan tujuan agar cukup selama satu bulan. Pemborosan adalah segala sesuatu yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Menurut Gaspersz pemborosan merupakan suatu aktivitas kegiatan yang hanya

mengonsumsi sumber daya tanpa memberikan nilai tambah kepada pelanggan. (Yola et al., 2017)

Badrus Zaman selaku wali santri juga mengatakan bahwa dengan keberadaan kos makan santri banyak memberikan suatu manfaat terhadap kami, salah satunya memberikan pengiritan dalam pengiriman anak kami, artinya dengan adanya program kos makan santri kami sangat setuju. Tapi dengan perketaan, kos makan harus lebih produktif dalam mengelolah pola makan dan menu-menunya setiap hari harus bisa berubah agar santri tetap sehat dan giat dalam mengikuti pembelajar yang ada dilingkungan Pondok Pesantren.

Mengurangi pemborosan adalah tindakan untuk menggunakan sumber daya secara bijaksana dan efisien, sehingga tidak ada pemborosan yang tidak perlu. Ini bisa mencakup penghematan dalam penggunaan makanan, air, energi, atau sumber daya lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap sumber daya digunakan dengan bijak sesuai dengan kebutuhan, mengurangi pemborosan yang tidak perlu, dan mendukung keberlanjutan lingkungan serta efisiensi pengeluaran.

Maka dari penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa Secara skematis keterkaitan antara efesiensi, efektifitas, dan produktivitas dapat digambarkan dibawah ini.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Efektivitas menghasilkan}}{\text{Efesiensi penggunaan}}$$

KESIMPULAN

Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kos makan santri memainkan peran penting dalam mendukung kesejahteraan, produktivitas, dan efesiensi waktu belajar santri dipesantren. Program seperti kos mara di Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah contoh inisiatif yang berhasil dalam mengatur pola konsumsi santri dan meningkatkan stabilitas ekonomi pesantren. Dengan menyediakan makanan bergizi, kenyamanan mental, efesiensi waktu, dan membangun komunitas, kos makan membantu santri focus pada kegiatan dan pembelajaran di pesantren. Selain itu, efesiensi, efektifitas, dan produktivitas juga menjadi focus penting dalam mencapai tujuan kegiatan santri, dan pengelolaan waktu yang baik serta mengurangi pemborosan di kos makan dapat membantu meningkatkan efesiensi dan efektifitas kegiatan santri secara keseluruhan

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H. (2023). *Kost Makan Santri Dizakati*. <https://aswajanucenterjatim.or.id/kos-makan-santri-harus-dizakati.html>
- Aisyah, T. (2014). Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan Di Pondok Pesantren Hubulo Gorontalo. *Jurnal Mkmi*, 241-247.
- Al, L., & Kudus, H. (2024). *MANAJEMEN BOARDING SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP ISLAM INTEGRAL*. 4(2), 14-24.
- Alawiyah, F. Al. (2024). *PERANAN WORK-LIFE BALANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SDN JERUK 1 SURABAYA*. 2(5), 738-747.
- Anggraeni, E. F., Alawiyah, N., Widadi, P. M., Manajemen, J., Bhayangkara, U., Raya, J., Manusia, D., & Kerja, L. (2024). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Stress Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Musytari Neraca Manajemen*, 3(9).
- Berliana, I. (2020). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Aplikasi E-Desk Pada Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018-2021. In *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* (Vol. 12, Issue 2004).
- bidin A. (2017). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN. *JURNAL EL-RİYASAH*, 4(1), 9-15.
- Ezpinoza Juanillo, N. C., & Rupa Huayllapuma, A. (2018). *Membangun Jiwa Enterpreneurship Santri*

- Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif*. 18, 1–26.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fattah, A. N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1).
- Ghufron, I., & Ishomuddin, K. (2021). KOSMARA : Konsep Pengembangan Ekonomi Pesantren dan Pengendalian Pola Perilaku Konsumtif Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan ...*, 8(1), 113–127. <http://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/996%0Ahttp://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/download/996/659>
- Humas. (2023). *Santri Nurul Jadid Sambut Antusias Peningkatan Layanan Kost Makan Dapur Umum*. <https://www.nuruljadid.net/15358/santri-nurul-jadid-sambut-antusias-peningkatan-layanan-kos-makan-dapur-umum>
- Irawati, W., Wuisan, P. I., & Chrismastianto, I. A. W. (2024). *Pengolahan dan Penyajian Kudapan Makanan Sehat Bergizi Mochi Ubi Ungu di GKAI Gading Serpong*. 6.
- Ismail, N. M., Syafruddin, M. A., Purwanto, H., Zainullah, A., Sunan, U. I. N., & Yogyakarta, K. (2024). *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Evaluasi Program Safari Ramadhan Untuk Meningkatkan Nilai- Nilai Sosial Dan Keagamaan FKS Ra ' as*. 7(1), 1011–1020. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.917.Evaluation>
- Khaerudin, M. R., Wati, L., & Rantau, M. I. (2024). Implementasi Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Tangerang (Studi Kasus Puskesmas Rajeg). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 506–517.
- M. Arifin. (n.d.). *Kapital Selaku Pendidikan (Islam dan Umum)*.
- Mahrusillah, M. (1970). Mempertahankan Tradisi Berkarakter dalam Inovasi. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 81–100. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.26>
- Mutia, M. K., Alicia, T. S., Neno, M. S., Amaliyyah, R., Hidayah, N., Qurhtuby, M., Fahira, D. N., Agustina, E., วิวัฒน์ศัพท์, ว., Gene Day, D., Wei Shi, S., Hermawan, A. D., Rachman, T., Jayabaya, Petrus & Mediawati, P. N., Korhonen, L., Penelitian, P., Berkelanjutan, P., Cfrsd, C. M. G., Gahlot, V. K., (2021). METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN. *Journal of Business Theory and Practice*.
- Nandy. (n.d.). Manajemen Waktu: Pengertian, Karakteristik, dan Caranya. In *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-waktu/>
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). PERAN DATA PRIMER PADA PEMBENTUKAN SKEMA KONSEPTUAL YANG FAKTUAL (STUDI KASUS: SKEMA KONSEPTUAL BASISDATA SIMBUMIL). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- PUTRI, U. H. (2019). *Ummul Hanifah Putri (18002028)* (pp. 1–2).
- Rama, P. (2024). Analisis Manajemen Waktu pada Surat Al Ashr dalam Tafsir Al Qur'an Al Adzim Karya Ibnu Katsir. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa, Vol.02 No.(2)*, 162.
- Rizal, S. S., Qomariyah, H., & Aisyah, F. N. (2021). Strategi Pengelolaan Belanja Santriwati melalui E-Bekal di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 375–381. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.2846>
- Ruhansih, D. S. (2017). EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Sabri, A. (2012). Pengelolaan Waktu Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 180–187. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.31>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*.

Sedermayanti. (2001). *Sumber Daya dan Produktivitas Kerja*.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

SYAM, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>

Yola, M., Wahyudi, F., & Hartati, M. (2017). Value Stream Mapping untuk Mereduksi Waste Dominan dan Meningkatkan Produktivitas Produksi di Industri Kayu. *Jurnal Teknik Industri*.